



**KERANGKA ACUAN KERJA
(K A K)**

**KEGIATAN PENINGKATAN KOORDINASI
BIDANG PENANAMAN MODAL DAN PARIWISATA
DI PROVINSI JAWA TENGAH**

**BIRO PEREKONOMIAN
SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2019**

I. KETENTUAN UMUM

- A. Nama Kegiatan : Koordinasi Bidang Penanaman Modal dan Pariwisata Di Provinsi Jawa Tengah
- B. Sumber Pendanaan : APBD Provinsi Jawa Tengah pada Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Tengah.
- C. Besaran Anggaran : Rp. 530. 000.000,- (Tiga Ratus Juta Rupiah)
- D. Lokasi : 35 Kab/Kota se-Jawa Tengah dan Luar Provinsi
- E. Nama Peggangan : Kepala Biro Perekonomian Setda Provinsi Jateng

II. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1.1. Pengembangan Bidang Penanaman Modal

Penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Jawa Tengah pada tahun 2017 menembus angka Rp 7,8 triliun. Nilai tersebut meningkat dibanding periode yang sama pada tahun lalu sebesar Rp 6,8 triliun. Pada 2013, total nilai investasi dalam negeri di Jawa Tengah sebesar Rp 12,6 triliun. Lalu pada 2014, nilai itu naik menjadi Rp 13,6 triliun. Angka ini terus meningkat menjadi Rp 15,4 triliun pada 2015, dan menjadi Rp 24,1 triliun pada 2016. Adapun jika digabungkan dengan modal asing, nilai investasi di Jawa Tengah pada 2014 sebesar Rp 16,9 triliun, lalu naik Rp 18 triliun (2015), menjadi Rp 26 triliun (2016), dan menembus Rp 46 triliun pada 2017. Jumlah itu terdiri 5.583 proyek dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 541.520 orang. Sebaran tenaga kerja terbanyak berada di Kota Semarang, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Semarang, Kabupaten Karanganyar, dan Kabupaten Purbalingga. Adapun jumlah tenaga kerja terdiri dari 537.748 orang tenaga kerja Indonesia dan 3.772 orang tenaga kerja asing.

Sasaran Pengembangan Penanaman Modal di Jawa Tengah :

- a. Tercapainya peningkatan jumlah investor ke Jawa Tengah, baik PMA maupun PMDN;
- b. Tercapainya peningkatan peluang investasi di daerah;
- c. Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat yang berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran;
- d. Tercapainya iklim investasi yang sehat sehingga mendorong investor menanamkan modalnya di Jawa Tengah.

Permasalahan Penanaman Modal di Jawa Tengah

- a. Perizinan yang terkait dengan tata ruang masih merupakan kendala dalam pengembangan penanaman modal di Jawa Tengah.
- b. Kualifikasi dan kuantitasi tenaga kerja terkadang tidak sesuai dengan yang diminta pihak investor.
- c. Birokrasi perijinan.
- d. Infrastruktur

1.2. Pengembangan Bidang Pariwisata

Pengembangan Pariwisata juga dapat memberikan “Multiflier Effect” bagi masyarakat. Dewasa ini industri pariwisata mendapatkan perhatian lebih dari berbagai kalangan, hal ini terjadi karena adanya prediksi optimis dari berbagai pihak yang menyatakan bahwa industri pariwisata ke depannya dapat dijadikan sektor andalan suatu daerah untuk meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Dengan demikian sektor pariwisata sudah dilirik untuk menjadi sektor yang dapat diandalkan dalam mengembangkan perekonomian suatu daerah dan dalam rangka upaya untuk mengentaskan kemiskinan dan mengurangi pengangguran.

Sektor pariwisata yang menempati urutan kelima sebagai penyumbang devisa negara tahun 2016 juga mengalami peningkatan progresif pada semester pertama 2016. Hal ini dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan pada semester pertama sebesar 21.665.704, dengan lama menginap 2.41 hari.

Jawa Tengah sebagai sebuah destinasi yang kaya akan sumber daya alam dan budaya yang beraneka ragam, bahkan dapat dikatakan mempunyai asset pariwisata yang lengkap baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan, dengan kondisi sekarang belum mampu mengaktualisasikan dirinya sebagai destinasi utama dan belum mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak – banyaknya, bahkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian Jawa Tengah masih relative kecil mengingat sektor pariwisata belum sepenuhnya digarap sebagai sektor andalan bagi Jawa Tengah.

Pada tahun 2016 jumlah obyek dan daya tarik wisata (ODTW) sebanyak 266 ODTW, terdiri dari ODTW Alam, ODTW Buatan, ODTW Budaya dan ODTW Religi.

Sasaran pembangunan pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah :

- a. Tercapainya peningkatan jumlah kunjungan wisata, lama tinggal dan pengeluaran belanja wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara guna meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ;
- b. Tercapainya peningkatan daya saing dan daya jual destinasi pariwisata guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan;
- c. Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat yang berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran;
- d. Tercapainya peningkatan sinergi antara pemerintah, dunia usaha pariwisata dan masyarakat guna mengoptimalkan pengembangan potensi pariwisata daerah.

B. Permasalahan Bidang Pengembangan Pariwisata:

Problematika yang dihadapi Provinsi Jawa Tengah dalam pengembangan kepariwisataan adalah :

- a. Masalah Aksesibilitas dan Infrastruktur
Provinsi Jawa Tengah sangat kaya akan potensi wisatanya, namun demikian hanya beberapa destinasi wisata yang mempunyai aksesibilitas dan infrastruktur yang baik, sedangkan destinasi wisata yang lain dan cukup potensial kondisi aksesibilitas dan infrastrukturnya masih memprihatinkan.
- b. Kurangnya Penerapan Sapta Pesona
Di banyak destinasi masih kurang terjaga kebersihan dan ketertibannya. Management pengelolaan sampah kurang baik.
- c. Sumber Daya Manusia
Masih banyak SDM yang kurang kreatif. Sebagaimana kita ketahui bahwa industri pariwisata harus selalu ada inovasi untuk menghindari kejenuhan wisatawan. Kenyataan yang ada di Jawa Tengah banyak atraksi wisata yang hampir sama, misalnya atraksi Water Boom, yang beberapa Kab/Kota membangun atraksi tersebut tanpa melihat dinamika pasar wisatawan. Terkait dengan hal tersebut diperlukan SDM yang mempunyai skill dibidang pariwisata.

III. Tujuan

- a. Tujuan :
Melakukan koordinasi perumusan rekomendasi, kebijakan dan langkah langkah operasional bidang Penanaman Modal dan Pariwisata.
- b. Manfaat :
Kegiatan Koordinasi Bidang Pengembangan Penanaman Modal dan Pariwisata adalah untuk mengetahui sejauhmana pengembangan penanaman modal dan pariwisata di Jawa Tengah terkait dengan peningkatan jumlah penanaman modal, peluang investasi, dan target kunjungan wisatawan, baik nusantara dan mancanegara di Jawa Tengah yang telah ditetapkan.
- c. Hasil yang diharapkan :
 - 1) Terwujudnya koordinasi antar Instansi Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dalam penanganan bidang Penanaman Modal dan Pariwisata.
 - 2) Terwujudnya koordinasi pengembangan penanaman modal dan pariwisata terkait dengan peningkatan penanaman modal, investasi dan target kunjungan wisatawan, baik nusantara dan mancanegara di Jawa Tengah yang telah ditetapkan.
- d. Pelaksanaan Pekerjaan
 1. Rincian Kegiatan
Persiapan :
 - a. Penyusunan Rencana Kegiatan
 - b. Pembuatan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan;
 - c. Koordinasi dengan Instansi Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota
 2. Pelaksanaan
 - a. Monitoring Perkembangan Desa Wisata di 20 Kab/Kota;
 - b. Koordinasi dan monitoring perkembangan obyek wisata se- Jawa Tengah di 30 Kab/Kota.
 - c. Koordinasi Pengembangan Produk Unggulan Daerah.

d. Menghadiri undangan di Jakarta, Provinsi di luar Jakarta dan Kab/Kota di Jawa Tengah.

3. Pelaporan

Laporan akhir dari hasil pelaksanaan kegiatan koordinasi bidang pengembangan Pariwisata yang dilaksanakan pada tahun 2019, pengerjaannya dilakukan pada tahun 2020 dengan data data pendukung.

e. JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	Persiapan a. Penyusunan Rcn Kegiatan b. Pemetaan lokasi c. Pembuatan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.	x x x											
II	<u>Pelaksanaan</u>												
	a. Monitoring Pengembangan Desa Wisata di 20 Kab/Kota di Jawa Tengah.		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	b. Koordinasi dan monitoring perkembangan obyek wisata 30 Kab/Kota se Jawa Tengah.		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	c. Rapat Koordinasi Pengembn Produk Unggulan Daerah			x					x				
	d. Menghadiri undangan di Jakarta, Provinsi di luar Jawa Tengah dan Kab/Kota.		x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
III	Pelaporan												x

f. PEMBIYAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dibiayai dengan Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah sebesar **Rp. 530.000.000,-**

g. PELAKSANA :

Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Tengah

h. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja ini disusun dalam rangka pelaksanaan kegiatan Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KEPALA BIRO PEREKONOMIAN
SETDA PROVINSI JAWA TENGAH**

Drs. BUDIYANTO EP,MSi
Pembina Utama Muda
NIP : 19611006 198703 1 003



**KERANGKA ACUAN KERJA
(K A K)**

**KEGIATAN
KOORDINASI BIDANG PROMOSI**

**BIRO PEREKONOMIAN
SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2016**

I. KETENTUAN UMUM

- A. Nama Kegiatan : Koordinasi Bidang Promosi
- B. Sumber Pendanaan : APBD Provinsi Jawa Tengah pada Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Tengah.
- C. Besaran Anggaran : Rp. 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah)
- D. Lokasi : Jakarta, Kab/Kota Se-Jawa Tengah
- E. Nama Pengguna Anggaran : Kepala Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Tengah.

II. PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mencapai kemandirian ekonomi daerah di era global upaya yang perlu dilakukan adalah memanfaatkan secara optimal peluang dan nilai tambah dari potensi yang dimiliki, sehingga Jawa Tengah yang merupakan sentra UKM (menurut data statistik 2014 berjumlah 80.583) dapat berperan lebih signifikan dalam pasar regional, nasional dan Internasional.

UKM di Jawa Tengah masih terkendala pada pemasaran produknya. Untuk itu perlu dilakukan promosi secara terus menerus lewat fasilitasi UMKM sebagai potensi perdagangan dan investasi melalui kegiatan pameran, dengan promosi diharapkan UKM dapat berkembang lewat perluasan jaringan pasar dan peningkatan kualitas produk

2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan Kegiatan Koordinasi Bidang Promosi adalah memfasilitasi dan mengkoordinasikan keikutsertaan UKM pada Pameran Dalam Negeri. Sedangkan sasarannya adalah :

- a. Terwujudnya koordinasi peningkatan ekspor non migas Jawa Tengah
- b. Terwujudnya koordinasi jaringan pasar UKM Jateng ke pasar Nasional 3 kali di Jakarta, 1 kali di Solo dan 1 kali di Semarang.
- c. Terlaksananya Fasilitasi Pameran UKM tingkat Nasional dan Regional
- d. Terlaksananya Monitoring UKM Pasca Pameran.

3. RUANG LINGKUP

- a. Koordinasi peningkatan ekspor non migas Jawa Tengah;
- b. Koordinasi jaringan pasar UKM Jateng ke pasar Nasional 3 kali di Jakarta, 1 kali di Solo dan 1 kali di Semarang.
- c. Fasilitasi Pameran UKM tingkat Nasional dan Regional
- d. Monitoring UKM Pasca Pameran.

4. RENCANA PELAKSANAAN

Lokasi Kegiatan:

- a. Koordinasi dengan Pusat, Kab/Kota, UKM dalam rangka peningkatan ekspor non migas Jawa Tengah dilaksanakan di Pusat, 35 Kab/Kota se-Jawa Tengah dan UKM.
- b. Koordinasi jaringan pasar UKM Jateng ke pasar Nasional 3 kali di Jakarta, 1 kali di Solo dan 1 kali di Semarang.
- c. Fasilitasi Pameran UKM tingkat Nasional dan Regional, dilaksanakan di Jakarta , Surakarta dan Semarang.
- d. Monitoring UKM Pasca Pameran di 20 Kab/Kota se- Jateng.

5. JADUAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	<u>Persiapan</u> Rapat dengan SKPD terkait												
II	<u>Pelaksanaan</u>												
	a. Kordinasi peningkatan ekspor non migas Jawa Tengah.	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	b. Koordinasi jaringan pasar UKM Jateng ke Pasar Nasional 3 kali di Jakarta, 1 kali di Surakarta dan 1 kali di Semarang			x	x	x	x	x	x	x			
	c. Fasilitasi Pameran UKM ditingkat Nasional dan Regional.				x	x	x	x			x		
	d. Monitoring PascaPameran 20 Kab, Kota se- Jateng.					x	x	x	x	x	x		
III	Pelaporan												

6. PELAKSANA :
Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Tengah

7. PEMBIYAAN
Pelaksanaan kegiatan ini dibiayai dengan Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah sebesar **Rp. 600.000.000,-**.

8. PENUTUP
Demikian Kerangka Acuan Kerja ini disusun dalam rangka pelaksanaan kegiatan Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA BIRO PEREKONOMIAN
SETDA PROV JATENG
selaku
Kuasa Pengguna Anggaran

DADANG SOMANTRI
NIP 19650622 198703 1 007

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	LOKASI	TARGET KINERJA/ SASARAN	WUJUD KEGIATAN	JADWAL KEGIATAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
V	Program Peningkatan Ekspor, promosi dan Efisiensi ekspor						
	6 Kegiatan Koordinasi Bidang Promosi	600,000,000	Biro Perekonomian/ 35 Kab/Kota se Jateng	20 kali	1 Koordinasi ke Pusat, Kab/Kota dan UKM dalam rangka peningkatan ekspor non migas Jawa Tengah	Jan s/d Des 2016	
				5 kali	2 Koordinasi jaringan pasar UKM Jateng ke pasar Nasional 3 kali di Jakarta, 1 kali Surakarta dan 1 kali Semarang	Maret s/d Okt 2016	
				5 UKM	3 Fasilitasi Pameran UKM ditingkat Nasional dan Regional	April, Mei, Juni, Juli, Okt 2016	
				20 kali	4 Monitoring UKM Pasca Pameran	April s/d Oktober 2016	

[illegible]

**KERANGKA ACUAN KERJA
(K A K)**

**KEGIATAN
PENINGKATAN KOORDINASI USAHA PARIWISATA
LINTAS INSTANSI DAN KABUPATEN/KOTA**

**BIRO PEREKONOMIAN
SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017**

I. KETENTUAN UMUM

- A. Nama Kegiatan : Koordinasi Bidang Pariwisata Lintas Instansi dan Kab/Kota
- B. Sumber Pendanaan : APBD Provinsi Jawa Tengah pada Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Tengah.
- C. Besaran Anggaran : Rp.450. 000.000,- (empat ratus lima puluh juta rupiah)
- D. Lokasi : Jakarta, Bali dan Kab/Kota Se-Jawa Tengah
- E. Nama Pengguna Anggaran : Kepala Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Tengah.

II. PENDAHULUAN

Dewasa ini industri pariwisata mendapatkan perhatian lebih dari berbagai kalangan, hal ini terjadi karena adanya prediksi optimis dari berbagai pihak yang menyatakan bahwa industri pariwisata ke depannya dapat dijadikan sektor andalan suatu daerah untuk meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Dengan demikian sektor pariwisata sudah dilirik untuk menjadi sektor yang dapat diandalkan dalam mengembangkan perekonomian suatu daerah dan dalam rangka upaya untuk mengentaskan kemiskinan dan mengurangi pengangguran.

Pada sisi yang lain, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa seiring dengan perkembangan dunia pariwisata dewasa ini, wisatawan memiliki kecenderungan untuk menuntut adanya pemberian pelayanan yang semakin baik. Kondisi ini menjadikan adanya persaingan antar destinasi yang satu dengan yang lain dalam merebut hati wisatawan agar dapat berkunjung ke destinasi tertentu. Dalam rangka menghadapi perubahan dan persaingan tersebut, destinasi pariwisata harus mampu mengaktualisasikan dirinya untuk menjadi lebih baik dibandingkan dengan destinasi yang lain.

Sektor pariwisata yang menempati urutan kelima sebagai penyumbang devisa negara tahun 2015 juga mengalami peningkatan progresif pada semester pertama 2015. Hal ini dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan pada semester pertama sebesar 21.665.704, dengan lama menginap 2.41 hari.

Jawa Tengah sebagai sebuah destinasi yang kaya akan sumber daya alam dan budaya yang beraneka ragam, bahkan dapat dikatakan mempunyai asset pariwisata yang lengkap baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan, dengan kondisi sekarang belum mampu mengaktualisasikan dirinya sebagai destinasi utama dan belum mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak – banyaknya, bahkan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian Jawa Tengah masih relative kecil mengingat sektor pariwisata belum sepenuhnya digarap sebagai sektor andalan bagi Jawa Tengah.

Pada tahun 2015 jumlah obyek dan daya tarik wisata (ODTW) sebanyak 266 ODTW, terdiri dari ODTW Alam, ODTW Buatan, ODTW Budaya dan ODTW Religi.

Sasaran pembangunan pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah :

- a. Tercapainya peningkatan jumlah kunjungan wisata, lama tinggal dan pengeluaran belanja wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara guna meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB ;
- b. Tercapainya peningkatan daya saing dan daya jual destinasi pariwisata guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan;
- c. Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat yang Berkeadilan, Menanggulangi Kemiskinan dan Pengangguran;
- d. Tercapainya peningkatan sinergi antara pemerintah, dunia usaha pariwisata dan masyarakat guna mengoptimalkan pengembangan potensi pariwisata daerah.

III. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Bidang Pariwisata Lintas Instansi dan Kabupaten/Kota adalah :

Tercapainya peningkatan jumlah kunjungan wisata, lama tinggal dan pengeluaran belanja wisatawan manca negara dan wisnus guna meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB. Sedangkan sasaran diadakan pelaksanaan kegiatan Fasilitasi dan Koordinasi Bidang Pariwisata Lintas Instansi dan Kabupaten/Kota adalah :

- a. Terselenggaranya koordinasi urusan pariwisata lintas Kab/Kota
- b. Terselenggaranya Rakor Pengembangan Pariwisata di Jawa Tengah
- c. Terselenggaranya fasilitasi promosi bidang pariwisata.

IV. RUANG LINGKUP

- a. Koordinasi urusan pariwisata lintas Kab/Kota:
 - Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab/Kota se-Jawa Tengah;
 - Obyek dan Daya Tarik Wisata Kab/Kota se- Jawa Tengah;
- b. Rapat Koordinasi Pengembangan Pariwisata di Jawa Tengah;
 - Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab/Kota se- Jawa Tengah;
 - Bappeda Kab/Kota se- Jawa Tengah.
- c. Seleksi UKM pengisi stand Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Tengah.
 - UKM kerajinan unggulan Kab/Kota se- Jawa Tengah.
- d. Fasilitasi Promosi Bidang Pariwisata.
Memfasilitasi UKM pada pameran :
 - Gebyar Wisata dan Budaya Nusantara;
 - Adiwastra Nusantara;
 - Pameran Pariwisata di Provinsi Bali.

V. RENCANA PELAKSANAAN

- a. Lokasi Kegiatan:
 - 1) Rakor Pariwisata di Bakorwil I, II dan III
 - 2) Fasilitasi Promosi UKM 2 kali di Jakarta dan 1 kali di Provinsi Bali.
 - 3) Monitoring dan seleksi UKM Pariwisata di 15 UKM Kab/Kota di Jawa Tengah.
 - 4) Koordinasi dan monitoring obyek wisata di Jawa Tengah di 20 Kab/Kota.

b. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	<u>Persiapan</u> Rapat dengan SKPD terkait												
II	<u>Pelaksanaan</u>												
	a. Koordinasidan monitoring obyek wisata di Jawa Tengah di 20 Kab/Kota.	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	b. Monitoring dan seleksi UKM Pariwisata di 15 UKM Kab/Kota di Jawa Tengah.		x	x	x	x	x	x	x				
	c. Fasilitasi Promosi UKM 2 kali di Jakarta dan 1 kali di Provinsi Bali.			x		x					x		
	Rakor Pengembangan Pariwisata Jawa Tengah					x							
III	Pelaporan												

VI. PELAKSANA

Pelaksana kegiatan ini adalah Biro PerekonomianSetda Provinsi Jawa Tengah .

VII. PEMBIYAAN

Pelaksanaaan kegiatan ini dibiayai dengan Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengahsebesar**Rp. 450.000.000,-. (Empat ratus lima puluh ribu rupiah)**

VIII. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja ini disusun dalam rangka pelaksanaan kegiatan Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA BIRO PEREKONOMIAN
SETDA PROV JATENG
selaku
Kuasa Pengguna Anggaran

DADANG SOMANTRI
NIP 19650622 198703 1 007

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	LOKASI	TARGET KINERJA/ SASARAN	WUJUD KEGIATAN	JADWAL KEGIATAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
II	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata						
	3 Kegiatan Koordinasi Bidang Pariwisata Lintas Instansi Kab/Kota	450,000,000	Biro Perekonomian/ 35 Kab/Kota se Jateng	3 kali	1 Fasilitasi promosi UKM bidang pariwisata 2 kali di Jakarta dan 1 kali di Bali	Maret , Mei, Okt 2017	
				15 kali	2 Monitoring dan seleksi UKM pariwisata	Feb-Sept 2017	
				20 kali	3 Koordinasi dan monitoring obyek wisata di Jateng	Jan s/d Des 2017	
				3 kali	4 Rakor Pengembangan Pariwisata	Mei 2017	

[illegible]



KERANGKA ACUAN KERJA (K A K)

KEGIATAN KOORDINASI BIDANG PROMOSI

**BIRO PEREKONOMIAN
SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 2017**

I. KETENTUAN UMUM

- A. Nama Kegiatan : Koordinasi Bidang Promosi
- B. Sumber Pendanaan : APBD Provinsi Jawa Tengah pada Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Tengah.
- C. Besaran Anggaran : Rp. 650.000.000,- (enam ratuslima puluh juta rupiah)
- D. Lokasi : Jakarta, Kab/Kota Se-Jawa Tengah
- E. Nama Pengguna Anggaran : Kepala Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Tengah.

II. PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mencapai kemandirian ekonomi daerah di era global upaya yang perlu dilakukan adalah memanfaatkan secara optimal peluang dan nilai tambah dari potensi yang dimiliki, sehingga Jawa Tengah yang merupakan sentra UKM (menurut data statistik 2014 berjumlah 80.583) dapat berperan lebih signifikan dalam pasar regional, nasional dan Internasional.

UKM di Jawa Tengah masih terkendala pada pemasaran produknya. Untuk itu perlu dilakukan promosi secara terus menerus lewat fasilitasi UMKM sebagai potensi perdagangan dan investasi melalui kegiatan pameran, dengan promosi diharapkan UKM dapat berkembang lewat perluasan jaringan pasar dan peningkatan kualitas produk

2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan Kegiatan Koordinasi Bidang Promosi adalah memfasilitasi dan mengkoordinasikan keikutsertaan UKM pada Pameran Dalam Negeri. Sedangkan sasarannya adalah :

- a. Terwujudnya koordinasi peningkatan ekspor non migas Jawa Tengah
- b. Terwujudnya koordinasi jaringan pasar UKM Jateng ke pasar Nasional 3 kali di Jakarta, 1 kali di Solo dan 1 kali di Semarang.
- c. Terlaksananya Fasilitasi Pameran UKM tingkat Nasional dan Regional
- d. Terlaksananya Monitoring UKM Pasca Pameran.

3. RUANG LINGKUP

- a. Koordinasi dengan peserta Kab/Kota dan UKM di Jawa Tengah;
- b. Koordinasi jaringan pasar UKM Jateng ke pasar Nasional 3 kali di Jakarta, 1 kali di Solo dan 1 kali di Semarang.
- c. Fasilitasi Pameran UKM tingkat Nasional dan Regional
- d. Monitoring UKM Pasca Pameran.

4. RENCANA PELAKSANAAN

Lokasi Kegiatan:

- a. Koordinasi peningkatan ekspor non migas Jawa Tengah dilaksanakan di 35 Kab/Kota se-Jawa Tengah.
- b. Koordinasi jaringan pasar UKM Jateng ke pasar Nasional 4 kali di Jakarta, 1 kali di Solo dan 1 kali di Semarang.
- c. Fasilitasi Pameran UKM tingkat Nasional dan Regional, dilaksanakan di Jakarta , Surakarta dan Semarang.
- d. Monitoring UKM Pasca Pameran di 25 Kab/Kota se- Jateng.

5. JADUAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Bulan ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	<u>Persiapan</u> Rapat dengan SKPD terkait												
II	<u>Pelaksanaan</u>												
	e. Kordinasi peningkatan ekspor non migas Jawa Tengah.	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
	f. Koordinasi jaringan pasar UKM Jateng ke Pasar Nasional 3 kali di Jakarta, 1 kali di Surakarta dan 1 kali di Semarang			x	x	x	x	x	x	x	x		
	g. Fasilitasi Pameran UKM ditingkat Nasional dan Regional .				x	x	x	x			x		
	h. Monitoring PascaPameran 20 Kab, Kota se- Jateng.					x	x	x	x	x	x	x	
III	Pelaporan												

6. PELAKSANA

Biro Perekonomian Setda Provinsi Jawa Tengah

7. PEMBIYAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dibiayai dengan Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah sebesar **Rp. 650.000.000,-**.

8. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja ini disusun dalam rangka pelaksanaan kegiatan Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA BIRO PEREKONOMIAN
SETDA PROV JATENG
selaku
KuasaPengguna Anggaran

DADANG SOMANTRI
NIP 19650622 198703 1 007

NO	PROGRAM / KEGIATAN		ANGGARAN	LOKASI	TARGET KINERJA/ SASARAN	WUJUD KEGIATAN		JADWAL KEGIATAN	KET
1	2		3	4	5		6	7	8
V	Program Peningkatan Ekspor, promosi dan Efisiensi ekspor								
	6	Kegiatan Koordinasi Bidang Promosi	650,000,000	Biro Perekonomian/ 35 Kab/Kota se Jateng	20 kali	1	Koordinasi ke Pusat, Kab/Kota dan UKM dalam rangka peningkatan ekspor non migas Jawa Tengah	Jan s/d Des 2016	
					5 kali	2	Koordinasi jaringan pasar UKM Jateng ke pasar Nasional 3 kali di Jakarta, 1 kali Surakarta dan 1 kali Semarang	Maret s/d Okt 2016	
					5 UKM	3	Fasilitasi Pameran UKM ditingkat Nasional dan Regional	April, Juni, Juli, Okt 2016	
					20 kali	4	Monitoring UKM Pasca Pameran	April s/d Oktober 2016	

[illegible]

